

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini berdasarkan data-data dari lapangan yang diteliti oleh peneliti secara langsung, penelitian lapangan ini bersifat kualitatif.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yakni mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi yang riil. Penelitian ini dilakukan di lapangan atau di lokasi tempat penelitian. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Laung Tuhup Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

Menurut Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati”² penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek ilmiah.

¹Nurgiyantoro, Burham. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoritis Dan Pelaksanaan)*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), h. 31.

²Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data atau informasi yang deskriptif baik berupa informasi dari unsur-unsur sasaran obyek penelitian ataupun berupa data-data yang tertulis dalam lingkup penelitian, dan sumber data itu bisa dari bawahan sampai pada atasan sehingga apa yang hendak diteliti benar-benar memberikan data yang akurat. Segala data yang diperoleh baik melalui lisan maupun tertulis merupakan bentuk penelitian kualitatif.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Negeri 1 Laung Tuhup. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa di SMA Negeri 1 Laung Tuhup.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berusaha mengembangkan Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius di SMA Negeri 1 Laung Tuhup.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini yang didapatkan adalah data berupa rumusan masalah yaitu: Bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di SMA Negeri 1 Laung Tuhup dan bagaimana suasana budaya religius yang tercipta

³Ridwan, *Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 51.

di SMA Negeri 1 Laung Tuhup di tinjau dari segi manajemen pendidikan Islam.

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya atau data pokok yang berkenaan dengan rumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah data tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius dan Bagaimana Suasana Budaya Religius di SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah, yaitu:

- 1) Data hasil wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.
- 2) Data hasil wawancara siswa SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.⁴ Data sekunder digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.
- 2) Visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.
- 3) Keadaan guru SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.

⁴Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93-94.

4) Keadaan siswa SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.

2. Sumber data

Objek penelitian berdasarkan variabel judul penelitian sebagaimana diungkapkan oleh Moleang, bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵ Sumber data penelitian ini ada 3 yakni:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah dan siswa SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.
- b. Informan, ialah kepala sekolah, dewan guru dan pihak yang mengetahui dan memberi tahu kepada peneliti apa saja yang berada di SMA Negeri 1 Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.
- c. Dokumentasi, ialah data-data dari hasil penelitian yakni catatan data atau foto-foto mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan menurut keinginan penulis tetapi masih berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang menjadi pengontrol relevan tidaknya isi wawancara. Untuk

⁵*Ibid.*, h. 112.

memudahkan pelaksanaan teknik wawancara, peneliti menyusun kerangka dasar pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Observasi

Observasi merupakan (pengamatan langsung), yaitu” setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran”. Dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek pendukung antara lain keadaan di SMA Negeri 1 Laung Tuhup, dan strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasikan sebagai data pelengkap kemudian di redaksikan dalam skripsi.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di sekolah yang erat kaitannya dengan masalah dalam penelitian. Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pengkap data, yang sesuai permasalahan berupa profil sekolah.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Pengecekan kabsahan data (tringulasi) yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda

⁶Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 69.

dengan teknik yang sama.⁷ Triangulasi pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius di SMA Negeri 1 Laung Tuhup.

F. Teknik Analisis Data

Meurut Patton (dalam Lexy J. Moleong) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁸ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁹

Pertama, setelah pengumpulan data selesai, penulis melakukan reduksi data yaitu menggolongkan dan membuang data yang tidak perlu, *kedua* data yang sudah ada direduksikan disajikan dalam bentuk narasi. *Ketiga*, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan peneliti dalam menentukan langkah-langkah, di antaranya.

⁷*Ibid.*, h. 330.

⁸Lexis J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 57.

⁹*Ibid.*, h. 57.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
- b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
- d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.
- c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.

- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.